

**STUDI PENGUASAAN PEMILIKAN TANAH DAN PENDAPATAN PETANI
TAMBAK UDANG DI KABUPATEN DAERAH TINGKAT II TUBAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Diploma IV
Jurusan Manajemen Pertanahan**



Oleh :

MUHAMMAD MASROFIN

NIM : 9540845

**BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

1999

Diterima dan Disetujui untuk Dipertahankan



Pembimbing Materi I


Drs. Sukanto, Msi

Pembimbing Materi II,


Drs. Mardiyono Suprpto

Pembimbing Materi III,


Drs. M. Hamzah Sastrawijaya

SKRIPSI

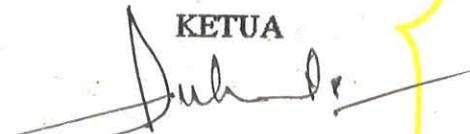
**STUDI PENGUASAAN PEMILIKAN TANAH DAN PENDAPATAN PETANI
TAMBAK UDANG DI KABUPATEN DAERAH TINGKAT II TUBAN**

Disusun Oleh :
MUHAMMAD MASROFIN
NIM : 9540845/M

Telah Dipertahankan Di Hadapan Kelompok Penguji
Pada Tanggal 17 Nopember 1999 dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat

SUSUNAN KELOMPOK PENGUJI

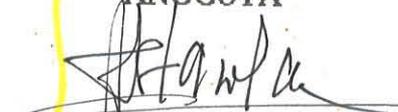
KETUA


DRS. SUKAMTO, M.Si.

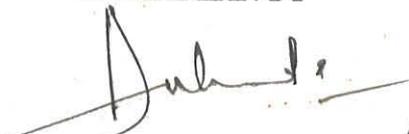
SEKRETARIS


IR. SENTHOT SUDIRMAN, M.S.

ANGGOTA


DRS. DJA'FAR HADIONO

PEMBIMBING I


DRS. SUKAMTO, M.Si.

PEMBIMBING II


DRS. MARDIYONO SUPRAPTO

PEMBIMBING III


DRS. M. HAMZAH SASTRAWIJAYA

Yogyakarta, 24 Nopember 1999
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL



Ketua


PAULUS SURYO SUWARNO, M.S.

NIP. 010 033 597

MOTTO

"Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu"

(QS. Muhammad, ayat 7)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(QS. Alam Nasyrah, ayat 6)

"Celakalah orang yang bertambah ilmunya tetapi tidak bertambah kebajikannya"

(AI - Hadist)

"Kebahagiaan itu harus diperjuangkan dan perjuangan itu memerlukan suatu pengorbanan"

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Yaa Allah.....

*Puji syukur aku panjatkan ke hadirat-Mu
Atas segala limpahan rahmat dan nilmat-Mu
Atas segala karunia dan hidayah-Mu*

Yaa Allah.....

*Kembali aku bersujud ke Haribaan-Mu
Memohon ampun atas segala dosa dan kekhilafanku*

Kupersembahkan tulisan ini kepada :

- ❖ *Isteriku tercinta yang selalu setia dan sabar mendampingi serta senantiasia memberikan dorongan dan do'a untukku.*
 - ❖ *Anak-anakku tersayang yang senantiasia sabar menunggu keberhasilan dan kesuksesanku*
 - ❖ *Segenap keluarga, sanak saudara dan handai taulan yang senantiasia memberikan dorongan dan bantuan moril untukku.*
- ❖ *Almamaterku Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta yang kucintai dan kubanggakan selalu.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, dengan judul “STUDI PENGUASAAN PEMILIKAN TANAH DAN PENDAPATAN PETANI TAMBAK UDANG DI KABUPATEN DAERAH TINGKAT II TUBAN”.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penyusun sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Sukanto, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan skripsi;
2. Bapak Drs. Mardiyono Suprpto, selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi;
3. Bapak Drs. M. Hamzah Sastrawijaya, selaku Dosen Pembimbing III dalam penyusunan skripsi;

Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada yang terhormat beliau :

1. Bapak Paulus Suryo Suwarno, MS. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta;
2. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen dan Asisten Dosen Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional yang telah memberikan bekal pengetahuan dalam perkuliahan;
3. Segenap civitas akademi Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta yang tidak bisa disebut satu-persatu.

Tidak lupa penyusun sampaikan banyak terima kasih pula kepada pihak-pihak yang banyak membantu dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tuban;
2. Bapak Kepala Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Tuban;
3. Bapak Kepala Kantor Statistik Kabupaten Tuban;
4. Bapak Camat Kepala Wilayah Kecamatan, Tambakboyo Kecamatan Jenu dan Kecamatan Palang;
5. Bapak Kepala Desa tempat penelitian ini dilaksanakan.

Menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri penyusun, tentunya dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kelemahan-kelemahan dan kekurangannya, oleh karena itu kritik serta saran yang bersifat konstruktif sangat penyusun harapkan guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan dibidang pertanian, khususnya tentang usaha tani tambak.

Yogyakarta, Oktober 1999

Penyusun

MUHAMMAD MASROFIN

INTISARI

Telah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 56/Prp/1960, bahwa minimal pemilikan tanah pertanian adalah 2 hektar. Namun kenyataan menunjukkan bahwa ketentuan minimal pemilikan ini sulit dicapai.

Sehingga sebagai tindak lanjut dan realitasnya masyarakat melakukan sistem penguasaan dan pemilikan tanah yang bersifat sementara seperti gadai, sewa dan bagi hasil. Berdasarkan hal ini maka penyusun merumuskan permasalahan, *pertama* bagaimana penguasaan dan pemilikan tanah petani tambak. *Kedua* seberapa besar peran pendapatan petani tambak dalam menunjang kebutuhan sembilan bahan pokok keluarga petani.

Penelitian ini bertujuan mengkaji status dan luas penguasaan pemilikan tanah tambak terhadap pendapatan petani mengkaji besarnya pendapatan dari usaha tani tambak dan pendapatan dari usaha lain untuk memperoleh total pendapatan keluarga petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Penelitian ini dilakukan di Pesisir pantai utara Kabupaten Tuban yang meliputi 3 Kecamatan yaitu kecamatan Tambakboyo, kecamatan Jenu dan kecamatan Palang. Karena hanya ketiga kecamatan ini yang memiliki areal dan usaha tani tambak udang yang dikelola secara tradisional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif / survai yang didukung dengan studi dokumen, kuesioner, observasi dan wawancara sebagai alat pengumpul data. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Untuk menjangkau anggota sampel penyusun menggunakan pengambilan sampel secara stratified random sampling (pengambilan sampel acak distratifikasi) dan diambil sebanyak 37 sampel.

Kesimpulan penelitian ini adalah : (1) Berdasarkan analisis data, dari pembahasan permasalahan pertama diperoleh hasil bahwa status penguasaan tanah tambak adalah meliputi sewa 8 orang (21,62%), bagi hasil 9 orang (24,32%) dan hak milik 20 orang (21,62%) dengan luas rata-rata penguasaan dan pemilikan tanah tambak yaitu 1,1698 Ha atau di bawah batas minimum. (2) Peran pendapatan petani tambak udang dalam menunjang kebutuhan sembilan bahan pokok keluarga petani dikaitkan dengan garis kemiskinan dari seluruh jumlah petani sampel yang diambil sebanyak 37 orang diperoleh hasil bahwa 1 petani (3%) tergolong miskin sekali, 6 petani (16%) tergolong miskin, 7 petani (19%) tergolong hampir miskin dan 23 petani (62%) tergolong tidak miskin.

Dari hasil penelitian ini penyusun menyarankan : (1) Perlunya meninjau kembali pelaksanaan Undang-undang No.56/Prp/1960 mengingat adanya kemajuan di bidang teknologi pertanian khususnya usaha tani tambak dan sekiranya perlu untuk dicabut dan diganti dengan Undang-undang yang baru. (2) Perlunya meningkatkan usaha redistribusi tanah pertanian khususnya tanah tambak mengingat masih banyaknya jumlah petani penggarap.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Permasalahan	5
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian	8

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	10
	A. Telaah Pustaka	10
	B. Kerangka Pemikiran	15
	C. Anggapan Dasar	19
	D. Batasan Operasional	20
BAB III	METODE PENELITIAN	23
	A. Metode	23
	B. Daerah Penelitian	23
	C. Populasi dan Sampel	24
	D. Jenis dan Sumber Data	28
	E. Teknik dan Pengumpulan Data	29
	F. Teknik Analisi Data	31
BAB IV	GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	33
	A. Keadaan Umum Wilayah Kabupaten Tingkat II Tuban	33
	1. Letak Geografis dan Batas Administrasi	33
	2. Luas Wilayah Administrasi	34
	3. Topografi	37
	4. Jenis Tanah	37
	5. Kemampuan Tanah	40
	6. Status Tanah	44
	7. Jenis Penggunaan Tanah	45
	8. Jumlah Kepadatan Penduduk	46

BAB V	HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
	A. Hasil-Hasil Penelitian	48
	1. Penguasaan dan Pemilikan Tanah Tambak	48
	2. Pengusahaan Tanah Tambak	54
	3. Tenaga Kerja	60
	4. Pendapatan Petani Sampel	61
	B. Pembahasan	64
	1. Analisis Luas Rata-Rata Tanah Tambak	64
	2. Analisis Hubungan Pendapatan Petani dari Usaha Tani Tambak dengan standar Kebutuhan Minimum 9 bahan Pokok	65
	3. Analisis Hubungan Pendapatan Total Petani Sampel dengan Kriteria Garis Kemiskinan	71
Bab VI	PENUTUP	77
	A. Kesimpulan	77
	B. Saran-saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENYUSUN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Teknik Analisis	32
Tabel 2. Kantor Pembantu Bupati dengan Kecamatan yang dibawahahi	35
Tabel 3. Nama dan Luas Kecamatan, Jumlah Desa / Kelurahan Di Kabupaten Daerah Tingkat II tuban	36
Tabel 4. Ketinggian Tempat	37
Tabel 5. Tekstur Tanah	39
Tabel 6. Kelas Loreng	40
Tabel 7. Kedalaman Efektif	41
Tabel 8. Kelas Drainase	42
Tabel 9. Kelas Erosi	43
Tabel 10. Status Tanah dan Luas Pada setiap Kecamatan di Kabupaten Daerah Tingkat II Tuban	44
Tabel 11. Jenis dan Luas Penggunaan Tanah di Kabupaten Daerah Tingkat II Tuban	45
Tabel 12. Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten Tuban	46
Tabel 13. Distribusi Kabupaten Penduduk dari Tahun 1989 sampai dengan Tahun 1998	47
Tabel 14. Luas Penguasaan dan Pemilikan Tanah Tambak di Daerah Penelitian Tahun 1999	48

Tabel 15.	Distribusi Penguasaan dan Pemilikan Tanah Tambak di Daerah Penelitian Tahun 1999	49
Tabel 16.	Penguasaan dan Pemilikan Tanah Petani Sampel di Dasarkan Pada Tingkat Di Daerah Penelitian	50
Tabel 17.	Luas dan Status Penguasaan Pemilikan Tanah Tambak dari Petani Sampel	51
Tabel 18.	Luas Penguasaan Tanah Tambak dari Petani Sampel dengan Cara Bagi Hasil	52
Tabel 19.	Luas Penguasaan Tanah Tambak dari Petani Sampel dengan Cara Sewa.....	53
Tabel 20.	Luas Pemilikan Tanah Tambak dari Petani Sampel	53
Tabel 21.	Jenis Pupuk, Jumlah Pupuk dan Waktu, Pemupukan Dalam Usaha Tani Tambak Petani Contoh	58
Tabel 22.	Tahapan dan Waktu Serta Jumlah Penebaran Benih Udang	59
Tabel 23.	Standar Kebutuhan Minimum 9 Bahan Pokok Tiap Orang di Pesisir Daerah Penelitian (dalam Rupiah).....	65
Tabel 24.	Standar Garis Kemiskinan Keluarga Petani Untuk Pendapatan Bersih Per Jiwa	66
Tabel 25.	Tingkat penghidupan petani tambak dari pendapatan total di daerah penelitian	66
Tabel 26.	Tingkat Penghidupan Petani Sampel dari Usaha Tani Tambak Di Daerah Penelitian yang Penguasaan Tanahnya Dilakukan Dengan Cara Bagi Hasil.....	68
Tabel 27.	Tingkat Penghidupan Petani Sampel dari Usaha Tani Tambak Di Daerah Penelitian yang Penguasaan Tanahnya Dilakukan Dengan Cara Sewa.....	69

Tabel 28.	Tingkat Penghidupan Petani Sampel dari Usaha Tani Tambak Di Daerah Penelitian dengan Pemilikan Tanah Berupa Hak Milik.....	70
Tabel 29.	Pendapatan Penghidupan Petani Sampel dari Pendapatan Total Di Daerah Penelitian.....	71
Tabel 30.	Tingkat Penghidupan Petani Tambak dari Pendapatan Total Di Daerah Penelitian.....	72
Tabel 31.	Tingkat Penghidupan Petani Sampel dari Pendapatan Total Di Daerah Penelitian yang Penguasaan Tanahnya Dilakukan Dengan Cara Bagi Hasil.....	74
Tabel 32.	Tingkat Penghidupan Petani Sampel dari Pendapatan Total Di Daerah Penelitian yang Penguasaan Tanahnya Dilakukan Dengan Cara Sewa.....	75
Tabel 33.	Tingkat Penghidupan Petani Sampel dari Pendapatan Total Di Daerah Penelitian dengan Pemilikan Tanah Berupa Hak Milik.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel 34, Luas Pengusahaan Tanah Tambak dan Jumlah Produksi Dalam Waktu Satu Tahun 1998
- Lampiran 2. Tabel 35, Rincian Biaya Tetap Usaha Tani Tambak
- Lampiran 3. Tabel 36, Perincian Biaya Berubah-Ubah Dalam Rupiah Usaha Tani Tambak
- Lampiran 4. Tabel 37, Perincian Biaya Total (Dalam Rupiah)
- Lampiran 5. Tabel 38, Perincian Biaya Rata-rata
- Lampiran 6. Tabel 39, Hasil Produksi Fisik dan Ekonomis Petani Sampel
- Lampiran 7. Tabel 40, Luas Tambak dan Pendapatan Bersih Per Kepala Keluarga
- Lampiran 8. Tabel 41, Pendapatan Bersih Per Jiwa (Dalam Rupiah)
- Lampiran 9. Tabel 42, Luas Penguasaan Pemilikan Tanah Tambak dan Pendapatan Bersih Dari Usaha Tani Tambak dan Pendaptan Sampingan Petani Sampel
- Lampiran 10. Peta Lokasi Penelitian
- Lampiran 11. Peta Persebaran Tanah Tambak
- Lampiran 12. Peta Kemampuan Tanah Kabupaten Dati II Tuban
- Lampiran 13. Peta Jenis Tanah Kabupaten Dati II Tuban

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak diantara dua benua dan dua Samudra, yang terletak diantara 95° BT $^{\circ}$ – 141° BT dan 6° LU – 11° LS. Wilayah Nusantara merupakan wilayah lautan yang sangat luas yang didalamnya terdapat pulau besar dan kecil.

Wilayah teritorial RI tersebut terdiri dari matra darat dan matra laut seluas 8,4 juta km termasuk Zone Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Matra darat merupakan pulau-pulau yang jumlahnya menurut perhitungan terakhir Jawatan Hidrografi Survay TNI – AL sebanyak 17.508 buah dengan luas kurang lebih 2 juta km². Luas wilayah yang berupa laut 6,4 juta km² yang berarti luas daratan adalah kurang dari sepertiga luas lautan dengan panjang garis pantai lebih dari 81.000 km.

Wilayah laut meliputi perairan nusantara dan perairan Zone Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Perairan Nusantara merupakan perairan laut yang terletak antara garis dasar yang ditarik dari titik terluar dari pulau-pulau terluas sejauh 12 mil laut sedangkan perairan ZEEI adalah perairan yang terletak dari garis batas perairan Nusantara sejauh 200 mill ke laut lepas (Soni Harsoni, 1992 : 32-33)

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki potensi dan kekayaan sumber daya laut dan pantai yang sangat besar. Namun potensi tersebut juga memberi tantangan yang besar pula bagi bangsa Indonesia, bagaimana agar dapat memanfaatkan kekayaan sumberdaya laut dan pantai tersebut secara optimal bagi kesejahteraan masyarakat.

Dalam hubungannya dengan pernyataan tersebut di atas, maka terkait pula dengan pengertian tanah menurut Soerianegara, 1978 (Herutomo Sumadi, 1994 : 1-2) :

“Bahwa tanah merupakan sumberdaya alam yang mempunyai peranan dalam berbagai tempat dan ruang untuk hidup dan untuk berusaha, untuk mendukung vegetasi alam yang manfaatnya sangat diperlukan manusia dan merupakan wadah bahan mineral, logam, bahan fosil dan sebagainya untuk keperluan manusia “

Tetapi kenyataan yang ada saat ini tanah yang tersedia untuk pertanian sempit sekali khususnya di Pulau Jawa. Hal ini disebabkan karena jumlah tanah yang ada sifatnya tetap sedang kebutuhan akan tanah semakin lama semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan makin menyusutnya luas areal tanah pertanian untuk kepentingan pembangunan di luar sektor pertanian.

Sebagaimana telah diuraikan dimuka bahwa Indonesia memiliki potensi dan kekayaan sumber daya laut yang sangat besar. Hal tersebut sangat potensial sekali guna perluasan dan pengembangan usaha pertanian tambak dimasa mendatang. Karena dimasa-masa yang akan

datang pemanfaatan sumber daya alam akan berkembang baik secara horisontal ke wilayah perairan (Herutomo Sumadi, 1994 : 7).

Hal ini juga didukung dengan daerah pantainya yang memiliki sifat khas yaitu berhutan bakau (mangrove) dan berbatu karang (coralreef). Selain itu daerah-daerah yang berada ditepi pantai tersebut mempunyai infra struktur yang sangat cocok untuk pengembangan usaha pertanian tambak, khususnya tambak udang. Hal tersebut disebabkan daerah- daerah yang berada di tepi pantai tersebut mempunyai letak yang strategis, yaitu dekat dengan air laut yang akan memasok kebutuhan air asin bagi kelangsungan hidup tambak-tambak tersebut.

Disamping itu dalam pengelolaan daerah pantai perlu dikaitkan dengan potensi yang ada di daerah tersebut dan dalam pemanfaatannya harus diperhatikan pula fungsi ekologis dan ekonomisnya.

Mengingat bahwa peningkatan pembangunan memerlukan tanah, sedangkan jumlah luas tanah yang tersedia masih terbatas baik dalam arti fisik maupun potensinya. Selain itu tanah yang tersedia tidak mungkin seluruhnya dapat dimanfaatkan, berhubung terdapat bagian-bagian tertentu dari setiap wilayah diperlukan guna pelestarian lingkungan hidup dan konservasiplasma nutfah untuk menopang pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan (Herutomo, 1994 : 7).

Oleh sebab itu dalam pemanfaatan, peruntukan dan penggunaan tanah harus memperhatikan kondisi fisik serta potensi sumberdaya alam yang ada di daerah tersebut.

Bertitik tolak dari uraian tersebut diatas maka Kabupaten Dati II Tuban adalah merupakan salah satu daerah pantai yang secara geografis terletak dijalur pantai utara pulau Jawa yang sangat potensial sekali bagi pengembangan usaha pertanian tambak, khususnya areal atau lokasi yang berada di tepi pantai. Karena dari fakta yang ada areal-areal tersebut sebagian besar telah telah diusahakan oleh masyarakat untuk mengembangkan usaha pertanian tambak, khususnya usaha tambak udang.

Penelitian ini mencoba memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai penguasaan, pemilikan dan pendapatan petani tambak udang yang ada di Kabupaten Dati II Tuban, dengan menitik beratkan pada status dan luas penguasaan pemilikan tanah pemilikan tanah tambak oleh petani tambak dan besarnya pendapatan yang diperoleh oleh petani tambak udang baik dari usaha tani tambak maupun usaha lainnya.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil obyek penelitian dengan judul :

**“STUDI PENGUASAAN PEMILIKAN TANAH DAN PENDAPATAN
PETANI TAMBAK UDANG DI KABUPATEN DAERAH TINGKAT
II TUBAN”.**

B. Permasalahan

Kabupaten Daerah Tingkat II Tuban yang memiliki 19 Kecamatan dengan luas 1.858,40 km² merupakan salah satu daerah pantai yang ada di Propinsi Jawa Timur. Sebelah selatan berbatasan dengan daerah aliran sungai Bengawan Solo yang sangat subur untuk daerah pertanian sedangkan sebelah utara yang berbatasan dengan laut Jawa merupakan daerah yang potensial untuk usaha pengembangan usaha pertanian tambak, khususnya tambak udang.

Usaha tambak udang yang dibudidayakan oleh masyarakat di daerah garis pantai utara tersebut sebagian besar dilakukan oleh perusahaan berbadan hukum (PT) dan sebagian lagi diusahakan oleh masyarakat/penduduk setempat secara perorangan. Dimana dalam pengusahaan tambak tersebut dapat digolongkan ke dalam kelompok yaitu :

1. Mereka yang mengusahakan tambak secara tradisional.
2. Mereka yang mengusahakan tambak dengan menggunakan teknologi secara intensif.

Sebelum lahirnya UU No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA) sudah ada masalah mengenai sempit dan terbatasnya ketersediaan tanah untuk sektor pertanian yang dapat dikuasai dan dimiliki oleh petani sawah maupun petani tambak guna mencukupi kebutuhan diri dan keluarganya.

Pada waktu diundangkan UUPA, keadaan rakyat Indonesia yang hidupnya dari usaha pertanian sangat menyedihkan. "Menurut taksiran waktu itu 60% dari jumlah petani adalah petani tak bertanah" (Boedi Harsono, 1995 : 219). Sehingga banyak petani tidak bertanah atau memiliki tanah yang sangat sempit tidak mampu mencukupi kebutuhan minimum 9 (sembilan) bahan pokoknya.

Semenjak diberlakukannya UUPA yang didalamnya mengatur luas maksimum dan minimum tanah pertanian, khususnya pasal 17 yang menyatakan bahwa : "Untuk tidak merugikan kepentingan umum maka pemilikan dan penguasaan tanah yang melampaui batas tidak diperkenankan". Hal ini lebih tegas lagi di atur dalam UU NO. 56 Prp Tahun 1960 yang mengatur tentang penetapan luas tanah pertanian dan kewajiban mendistribusikan tanah kelebihan maksimum kepada petani yang tidak bertanah dengan prioritas utama kepada petani penggarap, maka dengan demikian diharapkan akan mampu meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan petani kearah yang lebih baik.

Namun kenyataannya pelaksanaan dari UUPA khususnya pasal 7 dan UU No. 56 PRP Tahun 1960 belum sepenuhnya dapat mencapai sasaran yang diharapkan, karena banyaknya faktor-faktor dan kendala-kendala yang dihadapi dilapangan. Diantaranya adalah proses fragmentasi tanah secara secara adat (dipecah-pecahnya tanah untuk diberikan secara waris). Juga disebabkan oleh jumlah penduduk yang meningkat, sehingga memerlukan tanah untuk meningkatkan kualitas hidup yang diwujudkan dalam bentuk pembangunan baik material

maupun spiritual. Hal tersebut menyebabkan terjadinya alih fungsi tanah pertanian ke non pertanian dan terjadinya peralihan hak atas tanah – tanah pertanian yang luasnya kecil-kecil. Disamping itu juga adanya kesenjangan antara petani pemilik modal kuat dan petani ekonomi lemah yang menyebabkan terjadinya distribusi penguasaan dan pemilikan tanah pertanian (tanah tambak) tidak seimbang. Sedangkan dibidang birokrasi kurangnya koordinasi dan kinerja antar instansi dan aparat terkait yang berwenang menangani permasalahan dibidang pertanahan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan di atas dan dengan terbatasnya kemampuan penulis, maka penulis membatasi topik permasalahan pada segi penguasaan, pemilikan dan pendapatan petani tambak, khususnya petani tambak undang yang dikelola secara tradisional.

D. Rumusan Masalah

Dari permasalahan tersebut di atas sebagai titik tolak dari penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penguasaan dan pemilikan tanah tambak oleh petani tambak undang yang diusahakan oleh masyarakat/penduduk secara perorangan ?
2. Seberapa besar peran pendapatan petani tambak undang dalam menunjang kebutuhan 9 (sembilan) bahan pokok keluarga petani ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui status penguasaan dan pemilikan tanah tambak oleh petani tambak udang yang diusahakan oleh masyarakat/penduduk secara perorangan.
- b. Untuk mengetahui luas rata-rata penguasaan dan pemilikan tanah oleh petani tambak udang yang diusahakan oleh masyarakat/penduduk secara perorangan.
- c. Untuk mengetahui apakah pendapatan yang diperoleh oleh petani tambak udang yang diusahakan oleh masyarakat/penduduk secara perorangan dengan luas tanah tambak yang dimiliki dan dikuasai mampu untuk memenuhi kebutuhan minimum 9 (sembilan) bahan pokok keluarga petani.
- d. Untuk mengetahui apakah pendapatan total yang diperoleh oleh petani tambak udang baik dari hasil usaha tambak maupun usaha lainnya mampu untuk memenuhi kebutuhan minimum 9 (sembilan) bahan pokok keluarga petani.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan berguna bagi diri penulis maupun bagi pihak yang memerlukan suatu informasi serta wawasan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

Adapun kegunaan penelitian adalah :

- a. Melatih cara berfikir sistematis, analitis dan methodis yang dituangkan dalam bentuk karya tulis.
- b. Untuk memperluas pengetahuan dibidang pertanahan khususnya tentang penguasaan dan pemilikan tanah tambak di daerah penelitian.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi BPN dalam penentuan kebijaksanaan dibidang pengaturan penguasaan tanah khususnya dibidang sub seksi pengendalian penguasaan dan pemilikan tanah pertanian khususnya tanah tambak.